BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya nerupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,[43] untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.[44]

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut jenis data dan analisisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.[45]

Ciri-ciri penelitian menggunakan pendekatan metodologi kualitatif yaitu:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai intrumen kunci,
2. Penelitian bersifat deskriptif,
3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil,
4. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif,
5. Makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.[46]

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian

---

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2
[44] Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.
[45] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2011), 6.
[46] Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Social dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), 49-50.

pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.[47]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, karena peneliti lebih tertarik pada remaja yang mempunyai daya tahan dan daya juang untuk mengatasi kesulitan untuk bekerja dan bersekolah. Juga kecamatan mojoroto merupakan kecamatan yang remajanya banyak yang bersekolah dan bekerja disbanding dengan Kecamatan Kota dan Pesantren, contohnya: pada Kecamatan Mojoroto banyak dibuka usaha kecil yaitu warung kopi yang mayoritas di kerjakan oleh anak sekolah terutama dalam jenjang SMA yang bisa dikatakan sebagai remaja.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya.[48] Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan, yaitu wawancara dengan remaja yang bersekolah sambil bekerja dan observasi terkait *Adversity Quotient*.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi-publikasi.[49] Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari

---

[47] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers, 2000), 63.
[48] Ibid., 75.
[49] Ibid, 77.

perpustakaan, buku-buku literatur dan dokumen-dokumen yang mendukung subjek dan objek penelitian yaitu tentang *Adversity Quotient* pada remaja yang bersekolah dan bekerja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan jenis dan sumbernya data, dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer (*data* yang secara langsung diperoleh dari sumbernya, melalui observasi dan koesioner) dan data sekunder (data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya berupa buku-buku, internet, dan catatan tertulis.

1. Observasi

   Oservasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamata yang dibantu melalui media visual[50]

   Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke Kecamatan Mojoroto Kota Kediri untuk melihat remaja yang bersekolah sambil bekerja secara langsung dan mencatat beberapa informasi yang berhubungan dengan *Adversity Quotient*.

2. Wawancara

   Wawancara adalah alat yang digunakan dalam komunikasi langsung mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak atau hubungan pribadi dalam bentuk tatap muka antar pengumpul data dengan informan yang

[50] Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 105.

berbentuk sebuah pertanyaan lisan.[51] Teknik wawancara diartikan sebagai sutu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan orang yang menjadi sumber data.[52]

Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Data yang ditanyakan harus berhubungan dengan *Adversity Quotient* pada remaja, yaitu tentang gambaran, aspek, dan bentuk *Adversity Quotient* remaja yang bersekolah dan bekerja di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tulisan ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik.[53] Dapat diartikan, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menguraikan atau memperlajari data yang telah ada terlebih dahulu.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[54]

Dokumentasi dalam penelitian ini bukan hanya berisi foto-foto kegiatan wawancara dari obyek penelitian melainkan data atau dokumen yang berkaitan

---

[51] Hadad Nawawi, *Intrumen Penulisan Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Universiy Press, 2000), 98.
[52] Sutrisno hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 92.
[53] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 216
[54] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2009), 82

dengan informasi penelitian khususnya *Adversity Quotient* pada remaja yang bersekolah dan bekerja.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis transkip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.[55]

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskritif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan tentang *Adversity Quotient* pada remaja yang bersekolah dan bekerja. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengedit Data (*Editing*)

   Editing data merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.[56]

2. Mengatur dan Menyusun Data (*Organizing*)

   Mengatur dan menyusun data sumber dokumentasi sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta mengelompokan data yang diperoleh.[57]

---

[55] Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Social: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Social dan Ilmu Social Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69.
[56] Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006), 135.
[57] *Ibid., 15*

3. Menganalisis (*Analyzing*)

Dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil editing dan organizing data yang telah diperoleh dari sumber-sumber penelitian dengan menggunakan teori sehingga diperoleh kesimpulan.[58]

Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisisnya. Penulis akan menganalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berprilaku yang dapat dimengerti.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.[59] Adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, serta terjadi perubahan atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap apa yang diamati.

---

[58] *Ibid.,195*
[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada dasarnya triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan antara data satu dengan data yang lain, sehingga apabila data-data tersebut sama maka tingkat kebenarannya semakin tinggi.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.